

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memerlukan energi yang besarnya tergantung pada besar dari beban kegiatan yang dilakukan dan kemampuan fisik dari masing-masing individu. Ketika manusia melakukan aktivitas yang melebihi kemampuannya dapat mengakibatkan seseorang mengalami kelelahan (*fatigue*) baik kelelahan fisik maupun kelelahan psikologis, yang dapat mengakibatkan penurunan *work performance*. Agar dapat mengoptimalkan kemampuan kerja, perlu memperhatikan pengeluaran dan pemulihan setidaknya dapat diseimbangkan dengan pemulihan energi, dan waktu istirahatnya. Menurut Dewit (2011), istirahat dan tidur yang cukup adalah sangat penting bagi kesehatan dan pemulihan kondisi agar dapat mencapai keberhasilan kerja. Faktor-faktor penyebab kerja fisik (beban kerja) yang disebabkan pekerjaan yang dikerjakan seorang pegawai terlalu berat sehingga mengakibatkan pengeluaran energi yang berpengaruh pada kemampuan kerja pegawai. Faktor pemulihan energi sangat penting diperhatikan karena selama proses kerja terjadi kelelahan fisiologis dan kelelahan psikologis.[1].

Menurut Handoko (2008:200), stres kerja suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi seseorang, stres yang terlalu berlebihan dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan dan pada akhirnya akan mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya. Salah satu dampak buruknya adalah mempengaruhi kemampuan kita untuk mencerna pesan atau mengingat. Stres yang berkepanjangan bisa berakibat pada produktivitas dan kemampuan kerja seseorang yang menurun. Hal ini bisa kembali dipulihkan dengan berlibur atau hanya rehat sejenak dari dunia pekerjaan dengan mengambil cuti.[1].

Menurut Sukadji dalam (Triatmoko:2007), orang yang menggunakan waktu secara efisien akan memperoleh banyak keuntungan, misalnya mereka dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu, sehingga ada waktu untuk memulihkan kebugaran fisik dan mental, rekreasi, dan interaksi sosial. Manfaat mengisi waktu luang yaitu menurut Sukadji 2007, bisa meningkatkan kesejahteraan jasmani, meningkatkan kesegaran mental, emosional, pelampiasan ekspresi, keseimbangan jasmani, mental, intelektual, dan spiritual, maupun estetika.[1].

Cuti merupakan salah satu hak pegawai. Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1976) dan dengan alasan tertentu misalnya *refreshing*, istirahat sakit, melahirkan, menunaikan kewajiban agama dan keperluan lainnya sesuai dengan ketentuan masing-masing organisasi, dengan pengelolaan cuti yang baik, sebuah organisasi diharapkan dapat menjaga performa pegawainya sehingga dengan performa pegawai yang baik diharapkan sebuah organisasi dapat menjalankan proses bisnisnya dan mencapai tujuan organisasi.

Pesantren Terpadu Al Kahfi merupakan suatu lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Yayasan Pedesaan Nusantara, dengan membuka program pendidikan setara SMA dan SMP dan memiliki pegawai dengan total 280 orang dimana tenaga pendidik mencapai 170 orang, sisanya tenaga non kependidikan, sehingga perlu untuk pengelolaan cuti pegawai tersebut dikelola secara baik, dimana pada saat ini pengelolaannya masih dilakukan secara manual, sehingga bagian admin SDM sering mengalami masalah seperti kehilangan surat cuti dan surat cuti yang tidak dikembalikan ke bagian SDM dengan tepat waktu. Oleh karena itu Pesantren Terpadu Al Kahfi membutuhkan sebuah software yang dapat menangani permasalahan pengelolaan cuti tersebut, untuk memudahkan pendataan setiap input dan output mulai dari mengajukan permohonan cuti pegawai, *approved* cuti oleh atasan terkait dan pencarian

riwayat cuti setiap pegawai. Dari studi kasus yang ada di Pesantren Terpadu Al Kahfi tersebut, penulis mendapat kesempatan untuk mengamati proses dan juga mengimplementasikan secara langsung proses pengajuan cuti oleh pegawai yang terjadi di Pesantren Terpadu Al Kahfi pada bagian SDM.

Dengan ditemukannya permasalahan tersebut maka mendorong penulis untuk memberikan solusi untuk membangun dan mengimplementasikan sistem informasi SDM dengan OrangeHRM.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah disampaikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengajuan cuti yang berjalan di Pesantren Terpadu Al Kahfi Bogor?
2. Bagaimana proses analisis cuti yang diusulkan dengan menggunakan OrangeHRM?
3. Bagaimana mengimplementasikan modul *leave*?
4. Apakah implementasi memberikan dampak terhadap perbaikan proses cuti yang diusulkan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengajuan cuti yang berjalan saat ini di Pesantren Terpadu Al Kahfi Bogor.
2. Mengetahui proses analisis cuti yang diusulkan menggunakan OrangeHRM.
3. Mengimplementasikan OrangeHRM untuk modul *leave*.
4. Mengetahui dampak perubahan setelah diimplementasikan.

Sedangkan untuk manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) bisa mengetahui kekurangan proses pengajuan cuti yang berjalan saat ini.
2. Pihak PSDM bisa menganalisa cuti yang diusulkan menggunakan OrangeHRM.
3. Pihak PSDM bisa mengimplementasikan OrangeHRM untuk modul cuti.
4. Pihak PSDM mengetahui dampak perubahan setelah diimplementasikan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini hanya pada modul cuti pegawai yang ada pada OrangeHRM.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif agar bisa mengetahui kebermanfaatan penerapan modul cuti OrangeHRM di pesantren.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini dibagi menjadi enam bab, dimana masing-masing bab akan menjelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini membahas tentang teori yang diperoleh dari buku-buku literature ataupun berbagai macam referensi yang berkaitan dengan tugas akhir, diantaranya Sistem informasi, Manajemen SDM, Open Source, OrangeHRM dan Cuti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai tahapan dalam melakukan analisis terhadap sistem informasi SDM OrangeHRM, dimulai dari analisis kondisi pada saat ini, kendala dan permasalahan apa saja yang terjadi, sehingga menghasilkan daftar kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun dan juga menjelaskan mengenai tahapan perancangan sistem informasi SDM dengan menggunakan pendekatan diagram *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri dari *use case diagram*.

BAB V IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini akan membahas implementasi OrangeHRM, yaitu mulai akses software, instalasi sistem, memasukkan master data ke dalam database, percobaan skenario user, skenario proses cuti (*leave*), pengujian software menggunakan metode *Black Box Tesing* dan UAT dan simulasi software pada bagian SDM Pesantren Terpadu Al Kahfi, dan juga membahas evaluasi dan penerapan sistem informasi SDM menggunakan OrangeHRM yang telah disimulasikan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari simulasi implementasi yang telah dilakukan pada modul leave serta saran berupa masukan yang dapat dipertimbangkan lembaga atau pihak-pihak terkait langsung dengan penelitian untuk pengembangan OrangeHRM selanjutnya.